

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN  
BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN  
2023**



JL. K.S. TUBUN- PETAMBURAN VI JAKARTA 10260  
Telp. (021) 53650157 - 53650158 Fax. 53650158  
E-mail : pproduk.biotek@kkp.go.id

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 19 Januari 2024

Pt. Kuasa Pengguna Anggaran  
Balai Besar Riset Pengolahan Produk  
dan Bioteknologi Kelautan dan  
Perikanan



Langgeng Nurdiansah, SP, M.Si  
NIP. 19720328 200502 1 001



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK**  
**DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN KS. TUBUN PETAMBURAN VI, JAKARTA PUSAT 10260  
TELEPON: (021) 53650157, 53650158, FAKSIMILE: (021) 53650158  
LAMAM: [www.bbp4b.litbang.kkp.go.id](http://www.bbp4b.litbang.kkp.go.id), SUREL: [pproduk.biotek@kkp.go.id](mailto:pproduk.biotek@kkp.go.id)

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 19 Januari 2024  
Plt. Kuasa Pengguna Anggaran  
Balai Besar Riset Pengolahan Produk  
dan Bioteknologi Kelautan dan  
Perikanan



Langgeng Nurdiansah, SP, M.Si  
NIP. 19720328 200502 1 001

Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Triwulan III Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan, laporan keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai **Rp3.868.512,-** atau mencapai 32% dari estimasi Pendapatan-LRA senilai **Rp80.000.000,-**.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah senilai **Rp 18.446.877.754,-** atau mencapai 100% dari target senilai **Rp 18.500.000.000,-** dan alokasi anggaran senilai **Rp 18.500.000.000,-**.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II Tahun 2023

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan senilai **Rp310.469.429.087,-** yang terdiri dari: Aset Lancar senilai **Rp55.202.093,-** Aset Tetap (netto) senilai **Rp309.121.915.966,-** dan Aset Lainnya (netto) senilai **Rp1.292.311.028,-**. Nilai Kewajiban senilai **Rp182.156.000,-** dan Ekuitas senilai **Rp310.287.273.087,-** dan jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai **Rp310.469.429.087,-**.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit dari pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp2.040.000,-**, sedangkan jumlah beban adalah senilai **R21.811.189.885,-** sehingga Defisit Kegiatan Operasional senilai **Rp(21.809.149.885,-)** sedangkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai **Rp1.828.512,-** sehingga Surplus/Defisit-LO senilai **Rp(21.807.321.373,-)**

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp313.646.185.218,-** dikurangi Surplus/Defisit-LO senilai **Rp(21.807.321.373,-)** kemudian ditambah dengan Transaksi Antar Entitas senilai **Rp18.443.009.242,-** dan Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai **Rp(3.358.912.131,-)** sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp310.287.273.087,-**

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN  
DAN PERIKANAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

*Tabel 1.*

*Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember  
2022*

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31-Dec-23		% Terhadap Anggaran
		Anggaran	Realisasi	
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	80.000.000	3.868.512	4,84
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>80.000.000</b>	<b>3.868.512</b>	<b>4,84</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>			
<b>Belanja Operasi</b>				
Belanja Pegawai	B.3	7.095.929.000	7.058.403.916	99,47
Belanja Barang	B.4	11.404.071.000	11.388.473.838	99,86
<b>Jumlah Belanja Operasional</b>		<b>18.500.000.000</b>	<b>18.446.877.754</b>	<b>99,71</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>18.580.000.000</b>	<b>18.446.877.754</b>	<b>99,28</b>

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**NERACA TAHUN ANGGARAN 2023 dan TAHUN ANGGARAN 2022**

**Tabel 2**  
**Neraca Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022**

( Dalam Rupiah )

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	Rp -	Rp -
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	Rp -	Rp -
Piutang Bukan Pajak	C.3	Rp -	Rp -
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.4	Rp -	Rp -
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.5	Rp -	Rp -
Persediaan		Rp 55.202.093	Rp 67.499.544
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 55.202.093</b>	<b>Rp 67.499.544</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.6	Rp 282.685.505.000	Rp 282.685.505.000
Peralatan dan Mesin	C.7	Rp 84.363.131.645	Rp 84.452.981.645
Gedung dan Bangunan	C.8	Rp 26.034.736.338	Rp 26.042.534.338
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.9	Rp 981.711.018	Rp 981.711.018
Aset Tetap Lainnya	C.10	Rp 182.791.050	Rp 182.791.050
Akumulasi Penyusutan	C.12	Rp (85.125.959.085)	Rp (81.982.262.495)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>Rp 309.121.915.966</b>	<b>Rp 312.363.260.556</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.13	Rp 2.868.933.868	Rp 2.862.933.868
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.14	Rp 182.156.000	
Aset Lain-Lain	C.15	Rp 232.399.166	Rp 134.751.166
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.16	Rp (1.991.178.006)	Rp (782.259.916)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>Rp 1.292.311.028</b>	<b>Rp 1.215.425.118</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 310.469.429.087</b>	<b>Rp 313.646.185.218</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.17	Rp -	Rp -
Utang yang belum ditagihkan	C.18	Rp 182.156.000	Rp -
Uang Muka dari KPPN	C.19	Rp -	Rp -
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>Rp 182.156.000</b>	<b>Rp -</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
<b>Ekuitas Dana Lancar</b>			
Ekuitas	C.20	Rp 310.287.273.087	Rp 313.646.185.218
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 310.287.273.087</b>	<b>Rp 313.646.185.218</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>Rp 310.287.273.087</b>	<b>Rp 313.646.185.218</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

**Tabel 3**  
**Laporan Operasional Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-23	31-Dec-22
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	2.040.000	4.660.590
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.040.000</b>	<b>4.660.590</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.2	7.058.403.916	11977.895.799
Beban Persediaan	D.3	219.246.022	142.490.370
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.832.623.346	6.890.082.349
Beban Pemeliharaan	D.5	3.532.222.177	2.245.410.849
Beban Perjalanan Dinas	D.6	816.679.744	285.627.482
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	3.352.014.680	4.167.358.069
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>21.811.189.885</b>	<b>25.704.194.316</b>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<b>(21.809.149.885)</b>	<b>(25.699.533.726)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS /(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	1828.512	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1828.512	21929.396
<b>Jumlah surplus/ (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>1.828.512</b>	<b>21.929.396</b>
<b>SURPLUS /(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
<b>SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	D.13	-	-
	D.14	(21807.321373)	(25.677.604.330)
<b>SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>1828.512</b>	<b>21929.396</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(21.807.321.373)</b>	<b>(25.677.604.330)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE 31 DESEMBER 2022

**Tabel 4.**

**Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

(Dalam Rupiah)

<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	313.646.185.218	317.498.290.695
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	<b>(21.807.321.373)</b>	<b>(25.677.604.330)</b>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	<b>5.400.000</b>	-
<b>EKUITAS</b>	E.4		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN /KESALAHAN DASAR	E.4.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASI FIKASI	E.4.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	5.400.000	191.659.904
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	18.443.009.242	21.638.509.551
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.358.912.131)	(4.039.094.779)
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>310.287.273.087</b>	<b>313.459.195.195.916</b>

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

*Dasar  
Hukum  
Entitas*

#### **DASAR HUKUM ENTITAS**

BBRP2BKP adalah lembaga riset dibidang pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang berada di bawah BRSDM, KKP. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 71/PERMEN-KP/2020, BBRP2BKP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BRSDMKP.

Lembaga ini dibentuk pertama kali tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Lembaga Teknologi Perikanan (LTP) dan selanjutnya mengalami perubahan nomenklatur dan tugas dan fungsi lembaga beberapa kali seiring dengan adanya kebijakan ditingkat pusat. Dalam kurun 1964-2017, lembaga ini mengalami beberapa perubahan nama yaitu tahun 1980 menjadi Balai Riset Teknologi Perikanan/BPTP (Eselon 3), tahun 1987 menjadi Sub Balai Riset Perikanan Laut/BPPL (Eselon 4), tahun 1995 menjadi Instalasi Riset Perikanan Laut Slipi/PPLS (non eselon), tahun 2001 menjadi Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi/PRPPSE-KP (Eselon 2a), tahun 2005 menjadi Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi/BBRP2BKP (Eselon 2b), tahun 2011 menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi/BBP4BKP (Eselon 2b), Tahun 2015 menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi/P3DSPBKP (Eselon 2a) dan kembali menjadi BBRP2BKP (Eselon 2b) pada tahun 2017.

Institusi ini terus berkembang hingga pada tanggal 22 Desember 2008 berhasil mendapatkan akreditasi pranata penelitian oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi (PLM 024-INA-2008) sesuai Pedoman KNAPPP 02:2007. Pada tahun 2012, BBRP2BKP telah mendapatkan re-akreditasi dari KNAPPP dengan nomor sertifikat PLM 024-INA, dan mulai berlaku sejak tanggal 26 April 2012 hingga 25 April 2015. Selain itu, pada tahun 2014, BBRP2BKP mendapatkan

akreditasi standar internasional untuk manajemen mutu dari QA International dengan nomor sertifikat QAI-QMS- Q-COA-1-14-838 pada tanggal 19 Agustus 2014.

Status akreditasi Laboratorium Pengujian BBRP2BKP oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh pada tahun 2010 untuk Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi dengan nomor akreditasi LP-448-IDN. Sampai dengan tahun 2018, status akreditasi Laboratorium Pengujian BBRP2BKP diberikan kepada 5 (lima) Laboratorium yaitu Laboratorium Kimia, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Sensori, Laboratorium Pengolahan Produk dan Laboratorium Bioteknologi. Pada tanggal 16 Januari 2014, BBRP2BKP memperoleh sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan Perikanan sebagai Tempat Uji Kompetensi Nomor: 010/LSP-KP//2014. BBRP2BKP sebagai institusi pemerintah yang dipercaya untuk melaksanakan pelayanan jasa analisis dan alih teknologi disamping kegiatan riset diharapkan mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan bagi pengguna jasa.

Hingga saat ini SDM BBRP2BKP sebanyak 48 pegawai dengan berbagai macam jabatan yaitu Instruktur, teknisi Lab, pustakawan, arsiparis dan tenaga administrasi. Dari 74 pegawai terdiri dari 48 pegawai (6%) berstatus PNS dan 26 pegawai (40%)-berstatus Non PNS.

Berdasarkan jenjang pendidikan PNS dapat dilihat untuk tingkat pendidikan S3 sebanyak 3 orang (6%), S2 sebanyak 19 orang (40%), S1 sebanyak 8 orang (17%), serta yang berpendidikan <S1 sebanyak 13 orang (27%).

## **RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

### **1.1. Visi**

Sebagai acuan dalam menyusun visi Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu: “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Terdapat tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (sovereignty), Keberlanjutan (sustainability), dan Kesejahteraan (prosperity), serta visi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu: “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

Berdasarkan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, maka visi Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yaitu::

“Penghasil teknologi tepat guna dan tepat waktu untuk keunggulan industri pengolahan hasil perikanan nasional”

### **1.2. Misi**

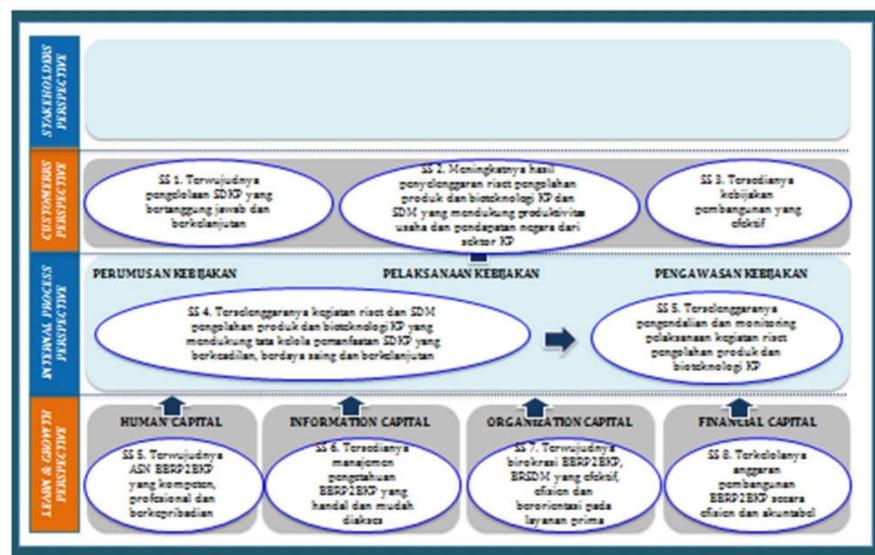
Guna mewujudkan pencapaian visi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi dan kewenangan yang dimandatkan kepada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, maka misi yang akan diemban oleh Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah:

1. Mewujudkan sumber daya riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang unggul dan berdaya saing
2. Meningkatkan penguasaan iptek melalui penyelenggaraan riset dan pengembangan pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang inovatif dan berkelanjutan
3. Meningkatkan diseminasi dan aplikasi hasil riset dan pengembangan pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan kepada stakeholder

### 1.3. Sasaran strategis

Strategi yang ditetapkan oleh BBRP2BKP merupakan strategi untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Sasaran strategis ini dapat dilihat dari perspektif konsumen (customer perspective), perspektif institusi (internal process perspective), dan perspektif institusi dalam melakukan perbaikan dan perubahan (learning and growth perspective). Sudut pandang atau perspektif ini dikenal dalam sistem balanced score card (BSC), suatu alat yang digunakan untuk mengelola kegiatan (inisiatif) dalam rangka mencapai strategi yang telah ditetapkan. Sasaran strategis yang ditetapkan berdasarkan perspektif pemangku kepentingan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan. Namun demikian, sasaran ini dapat dicapai sebagai hasil kinerja lintas eselon 1. Artinya, sasaran strategis ini merupakan sasaran di tingkat Kementerian. Dari sudut pandang riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan perikanan, diharapkan seluruh sentra produksi kelautan dan perikanan memiliki komoditas unggulan yang menerapkan teknologi inovatif dengan kemasan dan mutu terjamin. Dalam rangka mendukung sasaran strategis KKP tersebut, BBRP2BKP menetapkan sasaran strategi berdasarkan perspektif tersebut di atas yang dapat dijabarkan dalam peta strategi pada gambar berikut

### PETA STRATEGI BBRP2BKP TAHUN 2018



#### A. CUSTOMER PERSPECTIVE

Pada perspektif ini terdapat 3 sasaran strategis, yaitu:

- a. Sasaran strategis pertama (SS 1) adalah “Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan”, dengan Indikator

Kinerja Utama : Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang Terpetakan Potensi Sumberdaya KP secara terintegrasi untuk Pengembangan Ekonomi KP yang Berkelanjutan (WPP);

- b. Sasaran strategis kedua (SS 2) adalah “Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP”, dengan Indikator Kinerja Utama:
- Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk dijadikan bahan kebijakan (rekomendasi/inovasi)
  - Nilai PNBK (Rp. Juta)
- c. Sasaran strategis ketiga (SS 3) adalah “Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif” dengan Indikator Kinerja Utama : Indeks efektivitas kebijakan pemerintah bidang Riset dan SDM KP (Indeks)

#### B. INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Sasaran strategis pada perspektif ini adalah proses yang harus dilakukan oleh BBRP2BKP, terdiri dari :

- a. Sasaran strategis keempat (SS 4) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya kegiatan riset dan SDM pengolahan produk dan bioteknologi KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja Utama:
- Jumlah data dan informasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)
  - Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang dihasilkan (rekomendasi/inovasi)
  - Jumlah Karya Tulis Ilmiah bidang iptek pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diterbitkan (buah)
  - Jumlah sarana dan prasarana riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit/paket)
  - Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)
  - Proporsi fungsional BBRP2BKP dibandingkan total pegawai lingkup BBRP2BKP (%)
- b. Sasaran strategis kelima (SS 5) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP”, dengan

Indikator Kinerja Utama: Proporsi kegiatan riset aplikatif dibandingkan total kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP (minimal) (%)

### C. LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output BBRP2BKP. Terdapat 4 sasaran strategis yang akan dicapai yakni :

- a. Sasaran strategis keenam (SS 6) yaitu “Terwujudnya ASN BBRP2BKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian”, dengan Indikator Kinerja Utama : Indeks Kompetensi dan Integritas BBRP2BKP (%)
- b. Sasaran strategis ketujuh (SS 7) adalah “Tersedianya manajemen pengetahuan BBRP2BKP yang handal dan mudah diakses” dengan Indikator Kinerja Utama : Persentase unit kerja BBRP2BKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
- c. Sasaran strategis kedelapan (SS 8) yakni “Terwujudnya birokrasi BBRP2BKP, BRSDM yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima”, dengan Indikator Kinerja Utama:
  - Nilai kinerja Reformasi Birokrasi (RB) BRSDM (nilai)
  - Nilai Maturitas SPIP BRSDM (level)
  - Presentase tindak lanjut direktif pimpinan (%)
  - Nilai AKIP BBRP2BKP (nilai)
- d. Sasaran strategis kesembilan (SS-8) yakni “Terkelolanya Anggaran Pembangunan BBRP2BKP secara Efisien dan Akuntabel”, dengan Indikator Kinerja Utama:
  - Nilai Kinerja Anggaran BBRP2BKP (%)
  - Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2017 (%)

#### 1.4. Indikator kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBRP2BKP merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator kinerja kegiatan BBRP2BKP mengacu pada Indikator kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	
CUSTOMER PERSPECTIVE				
SS 1.	Terwujudnya Pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan	IK 1.	Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang Terpetakan Potensi Sumberdaya KP secara terintegrasi untuk Pengembangan Ekonomi KP yang Berkelanjutan (WPP)	1
SS 2.	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	IK 2.	Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk dijadikan bahan kebijakan (rekomendasi/inovasi)	9
		IK 3.	Nilai PNBP (Rp. Juta)	60.00
SS 3.	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif	IK 4.	Indeks efektivitas kebijakan pemerintah bidang Riset dan SDM KP (Indeks)	90,00
SS 4.	Terselenggaranya kegiatan riset dan SDM pengolahan produk dan bioteknologi KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan	IK 5.	Jumlah data dan informasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)	4
		IK 6.	Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang dihasilkan (rekomendasi/inovasi)	9
		IK 7.	Jumlah Karya Tulis Ilmiah bidang iptek pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diterbitkan (buah)	50
		IK 8.	Jumlah sarana dan prasarana riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit/paket)	1
		IK 9.	Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)	10
		IK 10.	Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)	60
SS 5.	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP	IK 11.	Proporsi kegiatan riset aplikatif dibandingkan total kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP (minimal) (%)	69

No.	Sasaran Strategis	Indikator		Target
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SS 6.	Terwujudnya ASN BBRP2BKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	IK 12.	Indeks Kompetensi dan Integritas BBRP2BKP (%)	80
SS 7.	Tersedianya manajemen pengetahuan BBRP2BKP yang handal dan mudah diakses	IK 13.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65
SS 8.	Terwujudnya birokrasi KKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	IK 14.	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (Nilai)	A (80)
		IK 15.	Level Maturitas SPIP (Level)	3
		IK 16.	Persentase tindak lanjut direktif pimpinan (%)	100
		IK 17.	Jumlah inovasi pelayanan publik BRSDM (Proposal)	A (86)
SS 9.	Terkelolanya anggaran pembangunan BBRP2BKP secara efisien dan akuntabel	IK 18.	Nilai kinerja anggaran BBRP2BKP (%)	Baik (86)
		IK 19.	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2017 (%)	1

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan* **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi* **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran* **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi* **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi

Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

#### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan penerimaan kembali persekot/uang muka gaji.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset*

### **A. Aset Lancar**

#### *Lancar*

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya

dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap* **B. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset tetap*

**C. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**D. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### E. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual.
- Aset tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut :
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

Penggolongan Masa Manfaat Aset tak Berwujud

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia, Dagang, Desain tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas	20
Tanaman Semusim	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II,Hak Ekonomi Pelaku Petunjukan,Hak EKonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

### *Kewajiban*

#### **6. Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### *Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruai Pertama kali*

#### **8. Implementasi Akuntansi Berbasis Akruai Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akruai sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2023 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan satker BBRPPBKP telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak satu kali Revisi I DIPA. Pagu awal sebesar Rp18.750.000.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp18.500.000.000,-

Uraian	2023		
	PAGU DIPA AWAL	PAGU DIPA SETELAH REVISI	Self Blocking
Belanja			
Belanja Pegawai	7.400.000.000	7.095.929.000	
Belanja Barang	11.100.000.000	11.404.071.000	
Belanja Modal	250.000.000	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18.750.000.000</b>	<b>18.500.000.000</b>	

Revisi 4 DIPA dilakukan dalam rangka penyesuaian halaman DIPA III

Realisasi Pendapatan  
Negara dan Hibah  
Rp3.868.512,-

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan untuk periode 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp 3.866.512,-** atau mencapai **4,83%** dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai **Rp80.000.000,-**. Pendapatan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBPN T.A 2023**

No	Uraian	Per 31 Desember 2023		
		Anggaran	Realisasi	(%)
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
2	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	80.000.000	2.040.000	2,55
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	1.828.512	100,00
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>80.000.000</b>	<b>3.868.512</b>	<b>4,84</b>

- Telah dilakukan penyeteroran Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya dan pengembalian pegawai TAYL pada Bulan Januari s.d Desember 2023 sebagai berikut :
  - NTPN 9F24C1JNFLCS0R3V Tgl 24-01-2023 senilai Rp 1.140,000.
  - NTPN FF9406U8EKRALAHR Tgl 25-01-2023 senilai Rp 50,000
  - NTPN 8513048VV56FMTFH Tgl 02-02-2023 senilai Rp 50,000
  - NTPN C4EA861QUQBCSBTU Tgl 07-02-2023 senilai Rp 800,000

- NYPN F64267QLUFD2NINC Tgl 03-01-2023 senilai Rp 1,828,512

**Tabel 6**  
**Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2023	REALISASI 31 Desember 2022	Kenaikan /Penurunan (%)
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0	590	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	2.040.000	4.660.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.828.512	21.929.396	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			-
<b>Jumlah</b>	<b>3.868.512</b>	<b>26.589.986</b>	<b>-</b>

Adanya penurunan realisasi pendapatan dikarenakan adanya intruksi dari eselon I untuk tidak menerima pengujian sampel laboratorium yang merupakan sumber utama PNBPN kita.

Realisasi Belanja Negara  
Rp18.446.877.918,-

## B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara periode 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp18.446.877.918,-** atau mencapai **99,71%** dari target senilai **Rp18.500.000.000,-** anggarannya. Rincian anggaran dan realisasi belanja Periode 31 Desember 2023 sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja T.A. 2023**

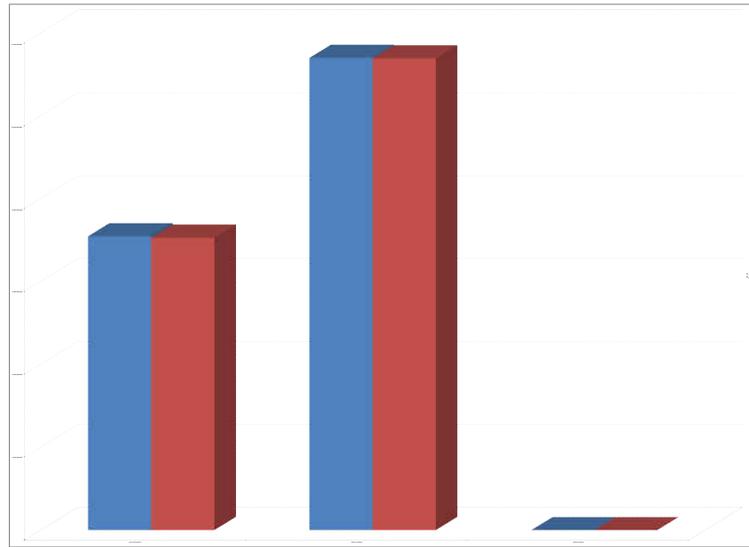
Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	(%)
Belanja Pegawai	7.095.929.000	7.058.404.095	99,47%
Belanja Barang	11.404.071.000	11.391.679.228	99,89%
Belanja Modal			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>18.500.000.000</b>	<b>18.450.083.323</b>	<b>99,73%</b>
Pengembalian Belanja pegawai	0	179	100,00%
Pengembalian Belanja barang	0	3.205.390	100,00%
Dana PHLN Hibah	0	0	0,00%
<b>Jumlah Belanja Netto</b>	<b>18.500.000.000</b>	<b>18.446.877.754</b>	<b>99,71%</b>

Pengembalian belanja negara senilai Rp3.205.569,- terdiri dari

- Pembulatan Gaji Pegawai senilai Rp179
- Pengembalian belanja barang berupa perjalanan dinas dan pemeliharaan gedung dan bangunan senilai Rp2.760.800
- Pengembalian perjalanan dinas senilai Rp444.500

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

**Tabel 8**  
**Grafik Realisasi Belanja T.A. 2023**



Perbandingan realisasi belanja Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

**Tabel 9**  
**Perbandingan realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian Jenis Belanja	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	7.058.403.916	12.131.620.331	
Belanja Barang	11.388.473.838	9.533.479.206	
Belanja Modal	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18.446.877.754</b>	<b>21.665.099.537</b>	

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp7.058.403.916,-** dan **Rp12.131.620.331,-** penurunan disebabkan karena berkurangnya jumlah pegawai yang disebabkan adanya reorganisasi BBRPPBKP yang mengharuskan fungsional peneliti pindah ke BRIN. Rincian realisasi sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi PER 31 Desember 2023	Realisasi PER 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.488.258.400	3.869.211.400	
Pembulatan Gaji PNS	37.857	55.020	
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	202.846.230	308.312.970	
Belanja Tunj. Anak PNS	60.368.088	92.069.404	
Belanja Tunj. Struktural PNS	5.400.000	22.845.000	
Belanja Tunj. Fungsional PNS	364.240.000	1.378.385.000	
Belanja Tunj. PPh PNS	17.823.382	86.252.260	
Belanja Tunj. Beras PNS	147.229.860	224.936.520	
Belanja Uang Makan PNS	374.234.000	545.433.000	
Belanja Tunj. Umum PNS	50.440.000	49.415.000	
Belanja Tunjangan Kinerja	3.297.463.234	5.573.700.745	
Belanja Uang Lembur	0	0	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.008.341.051</b>	<b>12.150.616.319</b>	
<i>Pengembalian pembulatan</i>	179	0	
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	18.995.988	
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>7.008.341.230</b>	<b>12.131.620.331</b>	

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp11.388.473.838,-** dan **Rp9.533.479.206,-**. Rincian realisasi belanja barang sebagai berikut

**Tabel 11**  
**Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Naik (turun) %
Belanja Barang Operasional	4.804.953.451	4.663.169.974	0,03
Belanja Barang Operasional lainnya Penanganan Pandemi Covid 19	0	77.357.442	#DIV/0!
Belanja Barang Non Operasional	84.786.025	194.582.038	-1,29
Belanja Barang Persediaan barang konsumsi	223.092.451	181.233.658	0,19
Belanja Barang Persediaan bahan baku	82.910.886	19.760.598	0,76
Belanja Jasa dan Penanganan Pandemi Covid 19	1.942.883.870	1.954.972.895	-0,01
Belanja Pemeliharaan	3.435.928.211	2.156.775.119	0,37
Belanja Perjalanan Biasa	748.724.334	257.217.482	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.150.000	24.450.000	0,59
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.250.000	3.960.000	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.391.679.228</b>	<b>9.533.479.206</b>	
<i>Pengembalian Belanja Barang</i>	<i>3.205.390</i>	<i>-</i>	
<b>Jumlah Belanja Netto</b>	<b>11.388.473.838</b>	<b>9.533.479.206</b>	

**Kas di Bendahara Pengeluaran**  
Rp300.000.000,-

## C. PENJELASAN ATAS POS – POS NERACA

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp300.000.000,-** dan **Rp0,-** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**

No	Jenis	30 Sept 2022	31 Des 2022
1	Saldo Menurut Rekening Koran	0	0
2	Kas Tunai di Bendahara	0	0
3	Kuitansi UP	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Kas di Bendahara Penerimaan**  
Rp0,-

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp0,-** dan **Rp0,-**. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang langsung disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara penerimaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Rincian Kas di Bendahara Penerimaan**

No	Jenis	31-Dec-23	31-Dec-22
1.	Kas Dibendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

**Persediaan**  
Rp61.846.225,-

### C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah senilai **Rp55.202.093,-** dan **Rp67.499.544,-**. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2023 telah

dilakukan stock opname dengan Berita Acara Opname Fisik Persediaan No: 2505/BRSDMKP-BBRPPBKP/XII/2023, Tanggal 31 Desember 2023. Rincian mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Rincian Persediaan**

URAIAN	NILAI
<b>SALDO AWAL Per 31 Desember 2022</b>	<b>67.499.544</b>
Barang Habis Pakai	67.499.544
<b>Mutasi Tambah</b>	306.289.337
<b>a) Pembelian</b>	306.289.337
- Barang Habis Pakai	306.289.337
<b>Mutasi Kurang</b>	318.586.788
Habis Pakai	318.586.788
<b>SALDO AKHIR Per 31 Desember 2023</b>	<b>55.202.093</b>

Tanah  
Rp282.685.505.000,-

#### C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp282.685.505.000,-** dan **Rp282.685.505.000,-**. Rincian tanah sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Rincian Tanah**

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>282.685.505.000</b>
Mutasi tambah:	0
Revaluasi aset	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>282.685.505.000</b>

Rincian saldo tanah per 30 Desember 2023

No.	KIB	Luas	Nilai
1	2010101003	30 m2	274.706.000
2	2010101005	156 m2	3.423.317.000
3	2010104001	13151 m2	265.313.473.000
4	2010104004	247 m2	5.124.849.000
5	2010301006	412 m2	8.549.160.000
<b>Jumlah</b>		<b>14,005 m2</b>	<b>Rp 282.685.505.000</b>

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III Luas tanah 30 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00098

- Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama luas tanah 165 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00090
- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah luas tanah 13.151 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00091
- Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan luas tanah 247 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00088
- Tanah Lapangan Bola Volly luas tanah 412 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00089

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp84.363.131.645,-*

### C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp84.363.131.645,-** dan **Rp84.452.981.645,-** peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Rincian Peralatan dan Mesin**

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>84.452.981.645</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	-
Pembelian	
Transfer Masuk	
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>89.850.000</b>
Penghentian aset dari penggunaan	89.850.000
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>84.363.131.645</b>
Akumulasi Penyusutan	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>84.363.131.645</b>

Mutasi kurang peralatan mesin berupa:

- Penghentian Aset dari penggunaan berupa kendaraan roda 4 sebanyak 1 unit senilai *Rp.89.850.000,-*
- Terdapat mutasi kurang pada alat angkutan berupa penghapusan roda 4 dan sudah mengajukan permohonan pelaksanaan penjualan secara lelang dengan nomor B.2214/BRSDM-BBRPPBKP/PL.750/XI/2023 tanggal 21 November 2023 ke KPKNL Jakarta II.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp26.034.736.338,-*

### C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp26.034.736.338,-** dan **Rp26.042.534.338**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah

sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Rincian Gedung dan Bangunan**

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>26.042.534.338</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)	
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>(7.798.000)</b>
Penghentian Aset dari Penggunaan	(7.798.000)
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>85.125.959.085</b>
Akumulasi Penyusutan	(85.125.959.085)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>85.125.959.085</b>

Mutasi kurang Gedung dan bangunan berupa:

- Penghentian Aset dari penggunaan berupa pos jaga permanen seluas 4m2 senilai Rp.7.798.000,-
- Terdapat mutasi kurang pada Gedung bangunan berupa pos jaga dan sudah mengajukan permohonan pelaksanaan penjualan secara lelang dengan nomor B.2213/BRSDM-BBRPPBKP/PL.750/XI/2023 tanggal 21 November 2023 ke KPKNL Jakarta II.

*Jalanan, irigasi  
dan jaringan  
Rp.981.711.018,-*

### **C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp.981.711.018,-** dan **Rp.981.711.018,-**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Tabel 23**  
**Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan**

<b>Saldo Akhir Per 31 Desember 2022</b>	<b>981.711.018</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	
Pengembangan Nilai Aset	-
<b>Mutasi Kurang</b>	-
Transaksi Normalisasi BMN	
<b>Saldo Akhir Per 31 Desember 2023</b>	<b>981.711.018</b>
Akumulasi Penyusutan	
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>981.711.018</b>

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp182.791.050

## C.8 Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah **Rp2.868.933.868,-** dan **Rp2.862.933.868,-** Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan berupa paten, software, dan hasil kajian/penelitian dari Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2016. Adapun rincian mutasi ATB per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Rincian Aset Tak Berwujud**

<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>2.862.933.868</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	-
Pembelian	-
<b>Mutasi Kurang</b>	-
Penghapusan (BMN Yang Dihentikan (391))	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>2.868.933.868</b>
Akumulasi Penyusutan	(1.932.375.477)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>936.558.391</b>

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

### 1. Paten

Saldo Hak Paten pada satuan kerja Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2023 total jumlah sebanyak sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar **Rp.2.751.825.868,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit dengan nilai sebesar **Rp.2.751.825.868,-**. Mutasi tambah Rp.0.- (nol rupiah). Dan mutasi kurang Rp.0.- (nol rupiah).. Tidak ada mutasi untuk Paten pada periode ini.

## Daftar Hak Paten berupa

**Tabel 28**

No	No. Pendaftaran/Sertifikat Paten	Judul Paten	Nama Inventor	Unit Kerja Inventor	Kode Barang	NUP	Tanggal Pendaftaran/Tanggal Perolehan	Biaya Masukan	Asal Biaya Masukan	Biaya Proses Perolehan Paten	Asal Biaya Proses Perolehan Paten	Biaya Sumber Daya Lainnya	Asal Biaya Sumber Daya Lainnya	Total Nilai
<b>A. Paten Tersertifikat</b>														
1	S00201100215/ID S00001448	Test Kit Residu Boraks Pada Makanan	Dra. J. Tri Murini, MS	BBRP2BKP	8010101005	15	01 November 2011	225.096.580	APBN	475.000	APBN	-	-	225.5
2	P00201000922/DP000037701	Agar bakti dari rumput laut merah gelidium rigidum dan proses pembuatannya	Murdinah	BBRP2BKP	8010101013	10	29 Desember 2010	167.862.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	170.4
3	S00201200115/DS000001400	Test kit uji kandungan histamin	Rudi Riyanto	BBRP2BKP	8010101005	16	27 Juni 2012	177.991.750	APBN	475.000	APBN	-	-	178.4
4	P00201400666/DP000053755	Metode Ekstraksi Kolagen Asam Dari Kulit Ikan Nila (Oreochromis niloticus)	Nurhayati, S.Si	BBRP2BKP	8010101013	3	06 Februari 2014	195.487.900	APBN	2.575.000	APBN	-	-	198.0
5	P00201402385/DP000052262	Metoda Pembuatan Sediaan Bioaktifitas Fukoidan Sebagai Anti Tukak Lambung dari Rumpul Laut Coklat (Sargassum duplicatum)	Eliya Sinurat	BBRP2BKP	8010101013	4	23 April 2014	58.888.550	APBN	2.575.000	APBN	-	-	61.4
6	DP000052249/P00201506289	Tepung Puding Instan Berbasis Natrium Alginat Dan Proses Pembuatannya	Subaryono	BBRP2BKP	8010101013	11	07 Oktober 2015	147.925.950	APBN	2.450.000	APBN	-	-	150.3
7	P00201400665/DP000048711	Proses Pembuatan Bubuk Kalsium Dari Cangkang Kerang Samping Dan Produk Yang Dhasilkan	Ir. Murniyati, MKM	BBRP2BKP	8010101013	2	06 Februari 2014	100.379.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	102.5
<b>SUB TOTAL - A</b>								<b>1.073.634.730</b>		<b>13.700.000</b>				<b>1.087.3</b>

No	No. Pendaftaran/Sertifikat Paten	Judul Paten	Nama Inventor	Unit Kerja Inventor	Kode Barang	NUP	Tanggal Pendaftaran/Tanggal Perolehan	Biaya Masukan	Asal Biaya Masukan	Biaya Proses Perolehan Paten	Asal Biaya Proses Perolehan Paten	Biaya Sumber Daya Lainnya	Asal Biaya Sumber Daya Lainnya	Total Nilai ATB-P
<b>B. Paten Tertdaftar</b>														
1	S00200700063/DS000001087	Reagen Penguji (Test Kit) Formalin Pada Makanan	Endang Sri herwati	BBRP2BKP	8010101005	17	20 Maret 2007	83.589.000	APBN	475.000	APBN	-	-	84.064.000
2	S00200500163/DS000001189	Alat Pengering Kista Artemia	Dr. Bagus S. D. Utomo	BBRP2BKP	8010101005	18	16 November 2005	79.330.000	APBN	475.000	APBN	-	-	79.805.000
3	P00200800382/DP000034522	Formulasi Minuman Sari Rumpul Laut Coklat Untuk Kesehatan	Ir. Yunizal	BBRP2BKP	8010101013	8	21 Juli 2009	169.562.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	172.137.000
4	P00201300258/DP000034890	Papan partikel dengan bahan dasar limbah padat pengolahan rumput laut dan proses pembuatannya	Ir. Jamal Basmal, M.Sc	BBRP2BKP	8010101013	9	23 Januari 2008	188.204.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	190.779.000
5	P00201400664	Proses Produksi Transglutaminase	Ir. Yusro Nuri Fawza, M	BBRP2BKP	8010101013	1	06 Februari 2014	176.019.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	178.594.000
6	P00201400668/DP000063080	Proses Pembuatan Nano Kalsium Dari Sisik Ikan	Fera Roswita Dewi, M.Si	BBRP2BKP	8010101013	5	06 Februari 2014	162.922.149	APBN	2.575.000	APBN	-	-	165.497.149
7	P00201500324/DP000058706	Proses Pembuatan Plastik Sensor Tingkat Kesegaran Produk Perikanan Dan Produk Yang Dhasilkan Darinya	Rudi Riyanto	BBRP2BKP	8010101013	7	21 Januari 2015	62.686.100	APBN	2.450.000	APBN	-	-	65.136.100
8	P00201705813	Teh dari Rumpul Laut Coklat sargassum dan Proses Pembuatannya	Murdinah	BBRP2BKP	8010101013	14	31 Agustus 2017	180.741.751	APBN	2.450.000	APBN	-	-	183.191.751
9	P00201705814	Metode Ekstarkasi dan Furfikasi Fukosantin dari Rumpul Laut Coklat	Dedi Novindri	BBRP2BKP	8010101013	15	31 Agustus 2017	114.408.780	APBN	2.450.000	APBN	-	-	116.858.780
10	P00201608470	Proses Pembuatan Sediaan Fukoidan Pada Pakan Udang Dan Proses Yang Dhasilkannya Serta Penggunaannya	Eliya Sinurat	BBRP2BKP	8010101013	12	09 Desember 2016	253.993.765	APBN	2.450.000	APBN	-	-	256.443.765
11	P00201704945	Formule Saus dari Rumpul Laut Caulerpa Racemosa dan Proses Pembuatannya	Murdinah	BBRP2BKP	8010101013	13	26 Juli 2017	142.837.593	APBN	2.450.000	APBN	-	-	145.287.593
12	P00201407937/DP000058705	Formulasi Buah Olah Lahan Lembaran dan Metoda Pembuatannya	Murdinah	BBRP2BKP	8010101013	6	17 Desember 2014	-	APBN	2.450.000	APBN	-	-	2.450.000
<b>SUB TOTAL - B</b>								<b>1.614.394.138</b>		<b>25.950.000</b>				<b>1.640.344.138</b>
<b>TOTAL (A+B)</b>								<b>2.688.028.868</b>		<b>38.650.000</b>				<b>2.727.678.868</b>

## 2. Software

Saldo Software pada Satuan Kerja Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dan Perikanan per 31 Desember 2023 dengan nilai senilai **Rp117.108.000,-**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai **Rp117.108.000,-**. Tidak ada mutasi untuk *Software* pada periode ini

*Dana yang dibatasi penggunaannya Rp182.156.000*

### C.9 Dana yang dibatasi penggunaannya

Nilai dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2023 **Rp182.156.000,-** pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan berupa SPM RPATA untuk pembayaran tenaga kebersihan dan tenaga keamanan yang kontraknya selesai pada tgl 31 Desember 2023, SPM RPATA an.PT. Adi Dharma Abadi ditanggihkan di dana rekening penampungan kementerian/lembaga sehingga pembayara baru bisa dicairkan pada Tahun berikutnya.

*Aset Lain-Lain Rp232.399.166,-*

### C.10 Aset Lan-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah **Rp232.399.166,-** dan **Rp134.751.166,-**. Aset Lain-Lain merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, yang akan diusulkan untuk dihapuskan. Mutasi transaksi terhadap Aset Lain-Lain per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Rincian Aset Lain-Lain**

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>134.751.166</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>232.399.166</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	232.399.166
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>367.150.332</b>
Akumulasi Penyusutan	(134.751.166)
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>232.399.166</b>

*Akumulasi penyusutan/ amortisasi aset lainnya Rp(1.991.178.006,-)*

### C. 11 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 senilai **Rp(1.991.178.006,)**

Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 30**  
**Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya**

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
1	Akumulasi Amortisasi Paten	2.751.825.868	(1.588.066.978)	4.339.892.846
2	Akumulasi Amortisasi Software	117.108.000	(117.108.000)	234.216.000
3	Akumulasi penyusutan aset tetap	232.399.166	(227.200.499)	459.599.665
<b>Jumlah</b>		<b>3.101.333.034</b>	<b>(1.932.375.477)</b>	<b>5.033.708.511</b>

*Utang Yang  
Belum  
Ditagihkan Rp  
Rp182.156.000,-*

### **C.12 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing senilai **Rp182.156.000,-** dan **Rp0,-**. utang yang belum ditagihkan berupa SPM RPATA an. PT ADI DHARMA ABADI untuk pembayaran tenaga kebersihan dan keamanan yang kontraknya selesai pada tanggal 31 Desember 2023 ditampung ke Dana rekening penampungan kementerian/lembaga.

*Ekuitas  
Rp310.287.273.0  
87,-*

### **C.13 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp310.287.273.087,-** dan **Rp313.646.185.218,-**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB  
Rp2.040.000,-

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp2.040.000,-** dan **Rp4.660.590,-** Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Tabel 24**  
**Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan /Penurunan (%)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	2.040.000	4.660.590	228,46
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	-
Pendapatan dari pemindahtanganan dari BMN Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.040.000</b>	<b>4.660.590</b>	<b>43,77</b>

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi. Terdapat penurunan pendapatan sebesar 59.229%, dikarenakan adanya instruksi untuk tidak menerima pengujian riset karena adanya reorganisasi

Beban Pegawai  
Rp7.058.403.916,-,-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp7.058.403.916,-** dan **Rp11.977.895.799,-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

**Tabel 25**  
**Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.504.780.200	3.866.284.400	154,36
Pembulatan Gaji PNS	38.126	53.829	141,19
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	204.498.410	308.134.250	150,68
Belanja Tunj. Anak PNS	60.910.300	91.997.916	151,04
Belanja Tunj. Struktural PNS	5.400.000	16.964.900	314,16
Belanja Tunj. Fungsional PNS	366.640.000	1.265.997.700	345,30
Belanja Tunj. PPh PNS	17.823.382	85.988.690	482,45
Belanja Tunj. Beras PNS	148.823.100	224.936.520	151,14
Belanja Uang Makan PNS	377.905.000	545.433.000	144,33
Belanja Tunj. Umum PNS	50.440.000	44.974.100	89,16
Belanja Tunjangan Kinerja	3.321.145.398	5.527.130.494	166,42
Belanja Uang Lembur	0	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.058.403.916</b>	<b>11.977.895.799</b>	<b>2.290</b>

Beban Persediaan  
Rp219.246.022,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp219.246.022,-** dan **Rp142.470.370,-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Naik/Turun (%)
Beban Persediaan Konsumsi	211.401.173	128.627.574	39,15
Beban Barang untuk diserahkan kpd masyarakat		-20.000	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan baku	7.701.449	12.087.196	-56,95
Beban Persediaan Lainnya	143.400	1.775.600	-1138,21
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>219.246.022</b>	<b>142.470.370</b>	<b>100%</b>

Beban Persediaan merupakan realisasi pada Belanja Barang Persediaan yang Dikonsumsi berupa ATK, Komputer Supplies dan Bahan Bantu Laboratorium

Beban Jasa  
Rp6.832.623.346,-

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp6.832.623.346,-** dan **Rp6.890.082.349,-** Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Adapun rincian sebagai berikut :

**Tabel 27**  
**Rincian Beban Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	4.515.248.894	4.378.570.323	3,03
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	68.888.404	66.460.651	3,52
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117.576.000	133.824.000	-13,82
Beban Barang Operasional Lainnya	98.063.000	84.315.000	14,02
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	5.177.153	77.357.442	-1394,21
Beban Bahan	76.626.025	45.892.038	40,11
Beban Honor Output Kegiatan	8.160.000	44.290.000	-442,77
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	104.400.000	0,00
Beban Langganan Listrik	1.411.633.051	1.363.461.763	3,41
Beban Langganan Telepon	5.729.261	5.755.637	-0,46
Beban Langganan Air	9.356.558	4.458.377	52,35
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	420.000.000	360.000.000	14,29
Beban Jasa Profesi	8.000.000	3.600.000	55,00
Beban Jasa Lainnya	88.165.000	71.970.068	0,00
Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID 19	0	145.727.050	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.832.623.346</b>	<b>6.890.082.349</b>	<b>0</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp3.532.222.177,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp3.532.222.177,-** dan **Rp2.245.410.849,-** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 28**  
**Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.864.603.939	1.184.533.785	63,53
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	941.784.508	680.909.049	72,30
Beban Pemeliharaan Jaringan	526.746.706	291.332.285	55,31
Beban Pemeliharaan Lainnya	99.746.258	87.114.080	87,34
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	97.980.766	1.521.650	1,55
Beban Persediaan suku cadang	1.360.000	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.532.222.177</b>	<b>2.245.410.849</b>	<b>280</b>

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp816.679.744,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp816.679.744,-** dan **Rp285.627.482,-** Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	748.279.744	257.217.482	34,37
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.150.000	24.450.000	40,65
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.250.000	3.960.000	48,00
<b>Jumlah</b>	<b>816.679.744</b>	<b>285.627.482</b>	<b>123</b>

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp3.352.014.680,-

#### D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Masing-masing Senilai **Rp3.352.014.680,-** dan **Rp4.167.358.069,-** Beban Penyusutan Merupakan Beban Untuk mencatat Alokasi sistematis atas Nilai Suatu Aset Tetap yang Dapat disusutkan ( Depreciable assets ) Selama Masa Manfaat Aset yang Bersangkutan. Sedangkan Amortisasi digunakan Untuk Mencatat alokasi Penurunan Manfaat Ekonomi Untuk aset Tak Berwujud.

**Tabel 30**  
**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.530.645.146	3.346.288.534	132,23
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	681.652.547	681.888.849	100,03
Beban Penyusutan Jalanan dan Jembatan	19.900.202	19.900.202	100,00
Beban Penyusutan Irigasi	2.064.228	2.064.230	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.883.800	1.883.800	100,00
Beban Amortisasi Paten	115.632.454	115.332.454	99,74
Beban Penyusutan Aset tetap yang tak digunakan	236.303	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.352.014.680</b>	<b>4.167.358.069</b>	<b>632</b>

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp1.828.512,-

### D.9 SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Masing-masing Senilai **Rp1.828.512,-** dan **Rp21.929.396,-** Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

**Tabel 31**  
**Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.828.512	-	100,00
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	-	21.929.986	0,00
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>1.828.512</b>	<b>21.929.986</b>	<b>0</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp313.646.185.218,-*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai **Rp,313.646.185.218,-** dan **Rp317.498.290.695,-** .

*Defisit LO*  
*Rp(21.807.321.373,-)*

### E.2 Surplus/Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp(21.807.321.373,-)** dan **Rp(25.677.604.330,-)** Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Transaksi Antar Entitas*  
*Rp18.443.009.242*  
*,-*

### E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing–masing senilai **Rp18.443.009.242,-** dan **Rp21.638.509.551,-** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN

**Tabel 32**  
**Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas**

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>
Diterima dari Entitas Lain	3.868.512
Transfer keluar	0
pengesahan Hibah langsung	0
Ditagihkan ke Entitas Lain	18.446.877.754
<b>Jumlah</b>	<b>18.443.009.242</b>

*Kenaikan/ penurunan ekuitas*  
*Rp(3.358.912.131,-)*

### E.4 KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS

Kenaikan/penurunan untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing – masing senilai **Rp(3.358.912.131,-)** dan **Rp(4.039.094.779,-)**

*Entitas Akhir*  
*Rp310.287.273.087,-*

### E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing – masing senilai **Rp310.287.273.087,-** dan **Rp313.459.195.916,-**

*Ungkapan Penting  
Lainnya*

## **F PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 Catatan – Catatan Penting**

1. BBRPPBKP mempunyai dua rekening sebagai berikut :
  - Rekening Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 989124403835 atas nama BPG175 BBRPPB-KP
  - Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 585035083-5 atas nama BPn175.BBRPPB-KP
2. Pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan revisi DIPA sebanyak 4 kali pada tanggal 01 Desember 2023 (fotocopy terlampir)
3. Pada Tahun 2023 Satker Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan sudah mengusulkan lelang dengan rincian :
  - Penghapusan roda 4 dengan surat permohonan pelaksanaan penjualan secara lelang dengan nomor B.2214/BRSDM-BBRPPBKP/PL.750/XI/2023 tanggal 21 November 2023 ke KPKNL Jakarta II.
  - Penghapusan Gedung bangunan dengan surat permohonan pelaksanaan penjualan secara lelang dengan nomor B.2213/BRSDM-BBRPPBKP/PL.750/XI/2023 tanggal 21 November 2023 ke KPKNL Jakarta II.

*Tindak lanjut temuan  
BPK/APIP*

### **F.2 TINDAK LANJUT TEMUAN BPK/APIP**

- Tidak ada